

APPENDICES

PROTOKOL PENELITIAN

**THE IMPLEMENTATION OF DIGITAL
TECHNOLOGIES IN READING INSTRUCTION: A
CASE STUDY IN SMAN I BLITAR**

Peneliti:

Jova Zirga Maijava Mahendra

Kriteria Pemilihan Situs dan Kasus Penelitian

A. Kriteria Pemilihan Situs Penelitian

- Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Blitar merupakan salah satu sekolah unggulan yang memiliki komitmen terhadap integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Sekolah ini telah mengadopsi berbagai teknologi digital dalam pengajaran Bahasa Inggris, khususnya pada keterampilan membaca. Ketersediaan fasilitas teknologi, guru Bahasa Inggris yang kompeten dan terbuka terhadap inovasi digital, serta dukungan dari pihak sekolah menjadi pertimbangan utama dalam pemilihan situs ini. Lingkungan pembelajaran yang kondusif dan budaya literasi yang kuat menjadikan sekolah ini sesuai dengan kebutuhan penelitian.

B. Kriteria Pemilihan Kasus Penelitian

- Kasus penelitian memiliki keselarasan dengan tema penelitian yang berfokus pada implementasi digital teknologi pada pembelajaran membaca bahasa inggris kelas XI-1 & XI-3 di SMAN 1 Blitar. Penelitian ini juga mencakup analisis terhadap tantangan yang dihadapi selama proses implementasi serta strategi yang diterapkan untuk mengatasinya. Kasus ini dipilih berdasarkan relevansi dengan perkembangan pendidikan digital di era modern dan potensinya untuk memberikan wawasan tentang praktik terbaik dalam integrasi teknologi untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Direview dan divalidasi oleh Dian Fadhilawati, M.Pd. dan Adin Fauzi., M.Pd. pada tanggal 5 Mei 2025

Blitar, 5 Mei 2025
Reviewer dan Validator

Dian Fadhilawati, M.Pd.
NIDN. 0711048103

Adin Fauzi, M.Pd.
NIDN. 0702069301

PANDUAN WAWANCARA GURU

Hari/Tanggal	:	Kamis, 19 Mei 2025	Tempat	:	SMAN 1 Blitar
Unit Kasus	:	Digital Technologies	Informant	:	Ovi Aulia Sari, S.Pd
Kode Wawancara	:	INT/TCH	Instrumen	:	<i>Recording/Interview Notes</i>
Catatan	:	Indept interview, Probbing, Hindari <i>Leading</i>, Pertanyaan lanjutan			

Sub Fokus	No	Pertanyaan
Persiapan	1	Bagaimana cara Ibu memilih platform digital yang tepat untuk pembelajaran membaca bahasa Inggris?
	2	Apakah Ibu membuat rencana pembelajaran khusus yang mengintegrasikan teknologi digital untuk pembelajaran membaca? Bagaimana bentuknya?
	3	Bagaimana ibu menyesuaikan materi pembelajaran menggunakan platform atau aplikasi digital ke dalam modul ajar atau kebutuhan pembelajaran di kelas?
	4	Apakah ada kriteria khusus dalam pemilihan teks cerita/bacaan untuk bahan ajar yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan minat siswa kelas XI?
	5	Sejauh mana persiapan fasilitas pendukung seperti koneksi internet dan ketersediaan perangkat elektronik menjadi pertimbangan Ibu dalam menerapkan pembelajaran berbasis digital?
Implementasi	1	Bagaimana cara ibu memberikan instruksi penggunaan platform digital (Let's Read Asia, NewSela, & CommonLit) kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai?
	2	Bagaimana cara Ibu melihat kemampuan siswa selama mereka berinteraksi dengan platform digital dalam aktivitas membaca?
	3	Bagaimana Ibu mendorong partisipasi aktif siswa dalam menggunakan platform digital untuk membaca?
	4	Apakah ada perbedaan strategi mengajar yang Ibu terapkan saat menggunakan teknologi digital dibandingkan dengan metode konvensional?

Evaluasi	1	Apakah menurut ibu penggunaan platform digital (Let's Read Asia, NewSela, & CommonLit) membantu meningkatkan kemampuan membaca Bahasa Inggris siswa? Mengapa?
	2	Bagaimana Ibu memberikan umpan balik kepada siswa terkait hasil belajar mereka melalui platform digital?
	3	Apakah Ibu membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan digital?
	4	Bagaimana Ibu mengevaluasi keterlibatan dan motivasi siswa selama menggunakan platform digital untuk membaca?
Tantangan	1	Apa tantangan teknis terbesar yang Ibu hadapi saat menggunakan platform digital (Let's Read Asia, NewSela, & CommonLit)?
	2	Apa langkah yang Ibu ambil ketika platform digital mengalami gangguan saat pelajaran?
	3	Kendala teknis apa saja yang Ibu temui saat menggunakan platform digital (Let's Read Asia, NewSela, & CommonLit)?
	4	Berdasarkan kendala tersebut, apakah tantangan terbesar dalam pelaksanaan proses dalam menggunakan platform digital (Let's Read Asia, NewSela, & CommonLit)
	5	Bagaimanakah cara Ibu mengatasi kendala dan tantangan tersebut? Kenapa Ibu memilih Solusi tersebut dan apa hasilnya?

PANDUAN WAWANCARA SISWA

Hari/Tanggal	:	Kamis, 28 Mei 2025	Tempat	:	SMAN 1 Blitar
Unit Kasus	:	Digital Technologies	Informant	:	5 Siswa Kelas XI-3 – XI-1
Kode Wawancara	:	INT/STD	Instrumen	:	<i>Recording/Interview Notes</i>
Catatan	:	Indept interview, Probbing, Hindari <i>Leading</i>, Pertanyaan lanjutan			

Sub Fokus	No	Pertanyaan
Implementasi	1	Bagaimana pengalaman kamu menggunakan platform digital dalam pembelajaran membaca Bahasa Inggris? (Let's Read Asia, NewSela, & CommonLit)
	2	Apakah guru memberikan panduan yang jelas cara menggunakan platform digital tersebut?
	3	Sejauh mana anda memahami instruksi penggunaan platform digital sebelum memulai tugas?
	4	Apakah anda merasa lebih tertarik dengan pembelajaran membaca berbasis digital? Mengapa?
	5	Apakah ada perbedaan cara kamu membaca teks di platform digital dibandingkan dengan teks cetak? Menurutmu apa perbedaannya?
Evaluasi	1	Apakah penggunaan platform digital (Let's Read Asia, NewSela, & CommonLit) membuatmu lebih tertarik dalam mempelajari keterampilan membaca bahasa Inggris? Mengapa?
	2	Bagaimana perasaan kamu saat membaca menggunakan platform digital dibandingkan dengan metode tradisional?
	3	Bagaimana guru memberikan umpan balik terhadap aktivitas membaca yang kamu lakukan melalui platform digital?
	4	Bagaimana perbandingan waktu yang kamu butuhkan saat membaca menggunakan platform digital dibandingkan menggunakan buku teks?
Tantangan	1	Kendala apa yang kamu alami saat menggunakan platform digital (Let's Read Asia, NewSela, & CommonLit) untuk pembelajaran membaca?
	2	Bagaimana kamu beradaptasi dari pembelajaran membaca konvensional ke pembelajaran berbasis digital?
	3	Apakah kamu merasa kesulitan dalam menggunakan platform digital?
	4	Apa yang kamu lakukan ketika menghadapi masalah saat menggunakan platform digital yang kamu gunakan dalam pembelajaran?
	5	Bagaimana dukungan yang diberikan oleh guru ketika kamu mengalami kesulitan dalam menggunakan platform digital?

FORMAT TRANSKRIPSI WAWANCARA GURU

Hari/Tanggal	:	Kamis, 19 Mei 2025	Tempat	:	SMAN 1 Blitar
Unit Kasus	:	Digital Technologies	Informant	:	Ovi Aulia Sari, S.Pd
Kode Wawancara	:	INT/TCH	Instrumen	:	<i>Recording/Interview Notes</i>
Catatan	:	Indept interview, Probbing, Hindari <i>Leading</i>, Pertanyaan lanjutan			

Sub Fokus	No	Transkrip Wawancara	Catatan (Coding)
Persiapan	1	Saya memilih platform digital berdasarkan beberapa kriteria, seperti kemudahan penggunaan, ketersediaan materi sesuai tingkat kemampuan siswa, fitur interaktif yang mendorong keterlibatan siswa, serta adanya pelacakan perkembangan belajar. Contohnya, saya mempertimbangkan platform seperti Let's Read Asia, CommonLit, atau Newsela karena menyediakan bacaan dengan tingkat kesulitan bervariasi dan disertai kuis atau latihan	PRI
	2	Ya, saya membuat rencana pembelajaran khusus yang mengintegrasikan teknologi digital. Dalam rencana tersebut, saya menentukan tujuan pembelajaran, memilih bacaan digital, menetapkan aktivitas pra-membaca, membaca, dan pasca-membaca. Contohnya, saya awali dengan diskusi ringan melalui Padlet atau Mentimeter, lalu siswa membaca teks di platform digital, dan diakhiri dengan kuis, ringkasan, atau refleksi melalui Google Form atau Kahoot.	
Persiapan	3	Cara penyesuaian saya dengan melihat 1. KI/KD kalau di kurmer TP/ATP teks apa yang akan disampaikan pada jenjang tersebut 2. Topik yg akan disampaikan. Saya ambil contoh, kelas XI tahun lalu, ada teks yg harus diajarkan yaitu teks eksposisi dengan topik lingkungan. Maka, saya mencoba mencari teks dan topik serupa. Meskipun tidak sama persis dengan buku ajar atau LKS, tetapi teks yg tersedia masih bisa digunakan sebagai referensi dan menambah pengetahuan siswa bahkan lebih relevan dibanding teks pada buku ajar atau LKS	PRI
	4	Ya, saya mempertimbangkan beberapa kriteria seperti tingkat kesulitan kosakata dan struktur kalimat, relevansi topik dengan kehidupan siswa, serta potensi teks tersebut untuk menumbuhkan diskusi dan berpikir kritis. Saya juga memperhatikan minat siswa, misalnya memilih teks yang berkaitan	

		dengan remaja, budaya populer, atau isu-isu sosial yang sedang hangat.	
	5	Persiapan fasilitas sangat penting. Sebelum menerapkan pembelajaran digital, saya memastikan bahwa siswa memiliki akses ke perangkat (laptop, HP) dan koneksi internet yang memadai. Jika tidak, saya siapkan alternatif seperti pembelajaran campuran (blended learning), di mana siswa bisa mengakses bacaan secara luring di sekolah dan melanjutkannya secara daring di rumah.	
Implementasi	1	Saya memberikan instruksi secara bertahap dan jelas, baik secara lisan maupun tertulis. Biasanya saya tampilkan langkah-langkah penggunaan platform melalui proyektor atau membagikan petunjuk dalam bentuk PDF atau video. Saya juga membuka sesi tanya-jawab agar siswa tidak bingung saat menggunakan platform.	IRI
	2	Saya memanfaatkan fitur laporan atau analisis dari platform digital untuk melihat skor, kecepatan membaca, dan tingkat pemahaman siswa. Selain itu, saya mengamati partisipasi siswa selama aktivitas diskusi atau tugas refleksi setelah membaca, serta memberikan umpan balik untuk setiap kemajuan mereka.	
Implementasi	3	Saya memotivasi siswa dengan cara mengaitkan topik bacaan dengan kehidupan mereka, memberikan reward atau pujian atas partisipasi aktif, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Saya juga memberi ruang kepada siswa untuk memilih bacaan sesuai minat mereka dalam batasan yang sudah ditentukan.	IRI
	4	Ya, strategi mengajarnya lebih berpusat pada siswa (student-centered). Saat menggunakan teknologi digital, saya lebih berperan sebagai fasilitator. Siswa didorong untuk belajar mandiri, berpikir kritis, dan berkolaborasi melalui media digital. Sedangkan pada metode konvensional, saya lebih banyak memberikan ceramah atau latihan tertulis di buku. Integrasi teknologi membuat pembelajaran lebih variatif dan menarik.	
Evaluasi	1	Ya, menurut saya penggunaan platform digital sangat membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa. Platform seperti Let's Read Asia menyediakan bacaan yang beragam, menarik, dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan. Fitur visual dan audio pada beberapa teks juga membantu siswa memahami konteks dan meningkatkan kosakata mereka. Selain itu, membaca secara digital memberi siswa fleksibilitas dalam waktu dan tempat, sehingga mereka lebih termotivasi	ERI
	2	Saya memberikan umpan balik secara langsung di kelas atau melalui fitur komentar jika platform mendukungnya. Selain itu, saya juga menggunakan Google Classroom atau WhatsApp Group untuk	

		menyampaikan catatan perbaikan, saran membaca lebih lanjut, dan penghargaan atas pencapaian mereka. Saya usahakan umpan balik bersifat membangun dan mendorong mereka untuk terus membaca.	
Evaluasi	3	Ya, saya membandingkan hasil belajar siswa dengan melihat perubahan dalam pemahaman teks, kemampuan menganalisis, serta peningkatan kosakata mereka. Hal ini saya ukur melalui hasil tugas, kuis, dan partisipasi dalam diskusi sebelum dan sesudah penggunaan platform digital. Dari perbandingan tersebut, umumnya ada peningkatan minat dan pemahaman siswa terhadap teks berbahasa Inggris.	ERI
	4	Saya mengevaluasi keterlibatan siswa melalui keaktifan mereka dalam menyelesaikan tugas membaca, mengisi refleksi, dan berpartisipasi dalam diskusi. Saya juga memperhatikan konsistensi mereka mengakses platform. Kadang saya membuat survei sederhana untuk mengetahui bagaimana perasaan mereka selama menggunakan platform tersebut, apakah merasa tertarik, tertantang, atau terbantu.	
Tantangan	1	Tantangan terbesar biasanya adalah akses internet yang tidak stabil dan keterbatasan perangkat. TPRiK semua siswa memiliki gawai pribadi atau kuota internet yang cukup.	CRI
	2	Saya selalu menyiapkan rencana cadangan. Misalnya, saya menyimpan teks bacaan dalam bentuk PDF atau mencetak beberapa salinan untuk siswa. Jika platform tidak bisa diakses, saya alihkan ke kegiatan membaca offline atau diskusi teks alternatif. Fleksibilitas sangat penting agar proses belajar tetap berjalan.	
	3	<ul style="list-style-type: none"> • Platform tidak bisa dibuka karena server sibuk • Aplikasi tidak kompatibel dengan beberapa jenis HP siswa • Bacaan kadang tidak tersedia dalam level yang sesuai dengan semua siswa • Gangguan sinyal saat proses membaca atau mengakses materi 	
	4	Tantangan terbesar adalah kesetaraan akses. Tidak semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses platform digital. Hal ini dapat mempengaruhi partisipasi mereka dan menciptakan kesenjangan dalam pembelajaran.	
Tantangan	5	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan alternatif bacaan dalam bentuk cetak atau PDF • Memberikan waktu yang lebih fleksibel untuk menyelesaikan tugas membaca • Mengarahkan siswa untuk membaca secara berkelompok jika perangkat terbatas <p>Bekerja sama dengan pihak sekolah untuk menyediakan akses Wi-Fi atau ruang baca digital</p>	CRI

		Saya memilih solusi tersebut karena realistis dan bisa diterapkan sesuai kondisi di lapangan. Hasilnya, meskipun tidak semua siswa bisa selalu mengakses platform digital secara mandiri, mereka tetap bisa mengikuti pembelajaran membaca dengan baik dan menunjukkan kemajuan.	
--	--	--	--

FORMAT TRANSKRIPSI WAWANCARA SISWA

Hari/Tanggal	:	Kamis, 28 Mei 2025	Tempat	:	SMAN 1 Blitar
Unit Kasus	:	Digital Technologies	Informant	:	5 Siswa Kelas XI-3 – XI-1
Kode Wawancara	:	INT/STD 1	Instrumen	:	<i>Recording/Interview Notes</i>
Catatan	:	Indept interview, Probbing, Hindari <i>Leading</i>, Pertanyaan lanjutan			

Sub Fokus	No	Transkrip Wawancara	Catatan (Coding)
Implementasi	1	Pengalaman saya itu menarik. Platform-platform digital itu menurut saya itu sesuatu hal yang baru, yang beda dari tradisional. Sehingga ada beberapa hal yang seperti membacanya secara digital dan bisa mencari materi itu dengan mudah karena itu bersifat internet. Jadi pengalaman saya itu overall itu menarik dan bagus.	IRI
	2	Iya, guru memberikannya itu secara jelas sehingga murid-murid itu tidak bingung jadi bisa langsung menggunakan tanpa harus berpikir atau bertanya dua kali, langsung jelas.	
	3	Kalau sebelum memulai tugas, saya alhamdulillah paham, karena platformnya itu, desain dari user interface maupun user experience-nya itu bagus, serta guru pun memberikan informasi yang jelas, jadinya mudah dipahami dan mudah dipakai.	
	4	Saya lebih tertarik karena menurut saya membaca berbasis digital itu lebih efektif daripada tradisional di beberapa aspek. Seperti jika kita membaca tradisional, Tradisional, ketika kita menemui sebuah kata yang kita tidak pahami, kita kan harus mencari lewat Google atau internet, dan itu harus mengetikkan. Kalau di platform digital, kita itu bisa langsung menandai kata mana yang tidak kita pahami, langsung kita mencarinya di internet. Jadi meminimalisir waktu antara pemahaman kita dengan apa yang dibaca.	
	5	Kalau itu ada, karena kalau teks digital itu saya itu harus lebih memperhatikan mata saya. Karena kalau nggak gitu nanti takutnya malah semakin minus atau	

		gitu. Tapi kalau tradisional itu lebih aman karena tidak ada kayak cahaya radiasi yang memancar langsung di mata. Jadi secara, cara membaca ada perbedaannya.	
Evaluasi	1	Ya lebih tertarik, karena yang ada di platform digital itu lebih luas. Misalnya kita itu datang ke perpustakaan, mungkin yang ada di buku-buku perpustakaan kan apa yang dipunyai oleh perpustakaan tersebut. Sementara platform digital itu menyediakan buku yang lebih luas, karena penyimpanannya itu secara digital juga. Jadi saya bisa mencari beberapa literasi-literasi Bahasa Inggris yang menarik di saya, sehingga saya lebih tertarik.	ERI
	2	Kalau itu saya merasa lebih semangat karena platform digital itu seperti jawaban saya tadi itu ada beberapa hal yang berbeda dan itu fresh bagi saya sehingga saya itu lebih semangat.	
	3	Guru memberikan umpan balik dengan sangat baik, seperti memberi tahu mana yang harus dibaca dan mana kata-kata yang pembacaannya yang benar, sehingga ketika murid-murid itu membaca dari platform itu, guru itu langsung memberikan upad balik sehingga murid tahu mana yang benar, mana yang salah, cara membacanya atau cara murid mempelajarinya.	
	4	Kalau perbandingan waktunya mungkin bagi saya sekitar 1 banding 2 lah. Kalau membaca digital saya bisa memahaminya. Memahaminya secara cepat ya karena jawaban saya tadi bisa mencari informasi dengan cepat dengan kita hanya menandai teks saja. Kalau tradisional kan kita harus mencari dari mungkin dua sumber atau tiga sumber yang berbeda. Sehingga perbandingan waktunya mungkin 1 banding 2 lebih cepat digital sekitar setengah, dua kali lebih cepat daripada tradisional.	
Tantangan	1	Kalau kendalanya sampai sekarang tidak ada, karena platform digital itu kalau bagi saya itu mudah digunakan karena perkembangannya sudah besar dan juga desain-desain dari platform digital itu biasanya dikhususkan untuk murid agar mudah dipahami dan digunakan.	CRI
	2	Kalau beradaptasinya, saya menggunakan beberapa teknik pembelajaran tradisional seperti membaca teks, merakam teks, dan saya juga menggunakannya untuk keperluan digital juga. Saya tetap menggunakan beberapa teknik tradisional seperti mencatat walaupun itu secara digital. Sehingga secara keseluruhan saya masih mengadaptasi beberapa teknik dari pembelajaran tradisional atau konvensional untuk diterapkan pembelajaran digital.	
	3	Tidak, karena itu tadi ee, desain dan pembuatannya itu sangat mudah dipahami bagi orang awam pun juga bisa	

	4	Biasanya saya itu bertanya kepada orang yang lebih ahli seperti guru, atau jika mungkin guru sedang tidak ada di tempat atau waktu itu sedang tidak bisa dijangkau, saya membaca dokumentasi dari platform itu.	
	5	Dukungannya adalah guru memberitahu apa solusi yang bisa dilakukan dari masalah yang saya hadapi itu. Jadi saya bisa langsung tertuju kepada solusinya dan tidak memerlukan waktu lama untuk menyelesaikan masalah tersebut. Oke mas, selesai. Jawabanmu bagus.	

FORMAT TRANSKRIPSI WAWANCARA SISWA

Hari/Tanggal	:	Kamis, 28 Mei 2025	Tempat	:	SMAN 1 Blitar
Unit Kasus	:	Digital Assessment	Informant	:	5 Siswa Kelas XI-1 – XI-3
Kode Wawancara	:	INT/STD 2	Instrumen	:	<i>Recording/Interview Notes</i>
Catatan	:	Indept interview, Probbing, Hindari <i>Leading</i>, Pertanyaan lanjutan			

Sub Fokus	No	Transkrip Wawancara	Catatan (Coding)
Implementasi	1	Pengalaman saya sangat menarik karena Saya bisa membaca cerita langsung dari hape atau laptop. Karena sebelum adanya teknologi yang semakin canggih ini kita cuman bisa baca lewat buku cetak dimana mungkin kadang juga kita udah masuk ke teknologi yang canggih ini ya. Jadi kalau bisa banyak baca buku cetak itu kaya cepet bosan gitu.	IRI
	2	Iya, kebetulan kemaren miss ovi kan ngasih beberapa link 1 & 2 itu tidak bisa dibuka akhirnya pakai metode manual, jadi saya tanya ke guru, gurunya ngasih panduan ke saya.	
	3	Saya memahami intruksinya terutama setelah guru menjelaskan.	
	4	Iya karena kebetulan kemaren di platform digital cerita itu ada gambar yang mendukung, jadi bisa lebih kita pahami maksud dari ceritanya gitu, kayak gimana sih gambaranya dari cerita tersebut kurang lebih seperti itu	
	5	Kalau saya pribadi tentunya ada perbedaan Dimana Ketika membaca dari HP itu lebih fokus, misalnya kalau hanya tulisan teks cetak aja itu lebih baca bolak balik karena mungkin enggak fokus, tapi kalau untuk dari platform itu ada gambar gambaranya jadi	

		bisa mendukung kita sekalian baca, jadi oh gini toh gambaranya	
Evaluasi	1	Iya, karena banyak cerita yang kadang ada terjemahnya & gambarnya , jadi peribahasanya ini bukan Bahasa kita kan, tapi dengan adanya platform digital tadi kita bisa lebih memahami.	ERI
	2	Tentunya perasaan saya senang karena ada teknologi yang bisa membantu saya untuk mengalami perubahan, Dimana kemaren kan waktu pake tradisional itu pake buku cetak dan bedanya yang ini bisa melalui hp yang bisa kita bawa atau kita baca dimanapun	
	3	Guru memberikan komentar secara langsung dikelas dan kadang lewat chat di whatsapp. umpan baliknya membantu saya tau apa yang udah baik dan apa yang harus diperbaiki, cara evaluasinya seperti itu.	
	4	Ya, kalau memakai platform digital kelemahannya nanti kurang fokusnya karena mungkin ada notifikasi atau ada gangguan lainnya, Dimana apa yang tadi saya katakana harus dibaca berulang ulang,	
Tantangan	1	Kalau kendala yang saya alami yang pertama mungkin dari koneksi internet yang tidak stabil dan mungkin tampilan halaman yang kita bingung masih harus di geser atau di scroll gitu, kadang itu saya buka dari aplikasi terkadang ada yang tidak mendukung, seperti di android bisa tapi di ios tidak bisa begitupun sebaliknya	CRI
	2	Tentunya lumayan berat ya buat adaptasi dari tradisional ke modern. Tetapi saya selalu mencoba beradaptasi dengan mengikuti petunjuk dan bertanya jika ada panduan yang tidak dipahami. Dan saya juga belajar mengembangkan diri saya terhadap media digital.	
	3	Tentunya iya waktu pertama kali memakai platform digital, karena kan belum terbiasa dan belum paham fitur fiturnya	
	4	Kalau masalahnya itu eee, saya biasanya mencoba sendiri, Cuma kalau gabisa itu selalu tanya ke guru kalau tidak ya meminta bantuan ke teman-teman	
	5	Gurunya sangat membantu ya tentunya memahami kondisinya siswa Dimana kan mengalami perubahan antara tradisional ke digital itu tadi, dan gurunya juga menunjukkan langsung cara Langkah memakai platform tersebut.	

FORMAT TRANSKRIPSI WAWANCARA SISWA

Hari/Tanggal	:	Kamis, 28 Mei 2025	Tempat	:	SMAN 1 Blitar
Unit Kasus	:	Digital Technologies	Informant	:	5 Siswa Kelas XI-3 – XI-1
Kode Wawancara	:	INT/STD 3	Instrumen	:	<i>Recording/Interview Notes</i>
Catatan	:	Indept interview, Probbing, Hindari <i>Leading</i>, Pertanyaan lanjutan			

Sub Fokus	No	Transkrip Wawancara	Catatan (Coding)
Implementasi	1	Menurut saya, kemarin waktu saya buka platform itu sangat menarik. Membuat saya tertarik untuk literasi di berbagai bahasa, karena dia berbagai macam bahasa yang bisa dipilih. Nah, salah satunya adalah Bahasa Inggris, dan Indonesia gitu. Nah, saya bisa membaca dan imajinasi saya terbentuk karena disitu terdapat gambar-gambar yang menarik.	IRI
	2	Ya, benar. Sebelum dibukanya platform tersebut, guru memberikan arahan atau instruksi untuk membuka platform tersebut. Dan ada beberapa tutorial yang bisa saya contoh.	
	3	Saya paham sejauh mana. Menurut saya, instruksi yang diberikan cukup jelas dan membuat saya tidak merasa kebingungan. Jadi sangat memudahkan saya untuk memahami	
	4	Oh iya, saya sangat tertarik pembelajaran secara digital karena salah satunya yaitu kemudian dalam akses digital kayak setiap siswa sekarang kan membawa handphone seperti itu jadi untuk mengakses platform digital itu mudah tanpa terhalang apapun dan dimanapun itu situasi berada yang kedua dengan adanya literasi digital itu platform digital sendiri dan adanya gambar-gambar yang di situ membuat saya tuh jauh dalam mengimajinasikan kayak seluruh cerita dalam tersebut itu berbentuk cerita bergambar kayak gitu.	
	5	Umm, perbedaannya tuh ada. kalau di platform digital tuh kadang kita ke distract, kayak ada kembuan notif gitu. Atau kadang tuh nggak fokus kalau siswa-siswa disuruh membaca digital, malah belajar yang lain, buku aplikasi lain gitu. Nah kalau di buku cetak sendiri itu, kalau di buku biasanya itu gambarnya kurang menarik atau di setiap kata itu nggak ada gambar atau di setiap kalimat itu nggak ada gambarnya. Jadi kurang buat berimajinasi menurut saya.	
Evaluasi	1	Oh ya, tentu. Soalnya di situ ada beberapa pilihan bahasa. Salah satunya itu bahasa Inggris. Misal kita	ERI

		membaca pertama itu dengan bahasa Inggris full. Nah, yang kedua kita bisa belajar dengan bahasa-bahasa Indonesia. Jadi kita paham, oh jadi tadi yang dimaksud	
	2	Perasaan saya saat pertama kali membaca di platform digital itu saya merasa takjub dengan website yang diberikan soalnya benar-benar tutorial tutorialnya tuh disitu ada semua terus pilihan bacaan buku juga banyak gitu dibandingkan dengan bacaan tradisional menurut saya kadang tuh siswa tuh bosan gitu loh kalau membaca di buku cetak tradisional gitu jadi lebih suka dibacakan digital selain itu ada kemudahan akses kalau di platform digital kan ada berbagai macam pilihan banyak buku sedangkan kalau di media cetak itu kalau kita gak beli bukunya, istilahnya gitu, kita gak bisa baca cerita tersebut.	
	3	Kalau dari saya, feedback yang diberikan itu cukup jelas, misalkan kita tidak tahu apa maksud dari istilah kata tersebut, nah kita bisa bertanya melalui guru tersebut istilahnya, sinonim, antonimnya dan guru juga memberikan beberapa pengarahan untuk membaca cerita, misalkan hari ini membaca cerita ini dan ada pertanyaan yang dikirimkan, jadi selain membaca kita juga dapat memahami isi bacaan apa yang kita baca	
	4	Kalau jadi saya, waktu yang diberikan untuk membaca Dipakun Digital itu sangat lebih cepat soalnya. Yang saya buka kemarin itu, kayak cerita The King's Secret, itu tuh kayak setiap kalimat dan ada bacaannya terus langsung next page gitu nah itu membuat saya tuh lebih cepat memahami apa dalam isi ceritanya nah di bacaan tersebut itu selalu ada gambar yang jadi membuat imajinasi saya tuh jauh lebih luas dibandingkan dengan baca buku cetak, kalau dibaca buku ceta, misalkan kita sudah baca satu paragraf itu full, nah kita baru tahu, oh jadi itu kayak gini tanpa ada gambar yang jelas atau gambar yang menarik, jadi jauh lebih cepat.	
Tantangan	1	Kayak ke distract aja gitu loh mas, kalau misalkan kita buka suatu apapun, nah kita juga kadang ada notif, nah kita tuh nggak bisa fokus, beda kalau di buku cetak gitu kan, kita fokus dengan apa yang kita baca gitu. Kalau yang kedua mungkin koneksi atau misalkan nggak stabil gitu, cuman ada beberapa platform juga yang menyediakan secara offline gitu. Jadi, cuma kita kurang fokus saja. Namun, kalau kita benar-benar niat kalau buat baca buku, literasi gitu, ya mungkin bisa tetap fokus. Jadi, nggak ada distrake apapun kayak gitu.	CRI
	2	Cara saya adaptasi gitu ya kalau adaptasi mulai dari literasi di perform ke yang dari konvensional tuh gak terlalu apa ya gak terlalu lebih ke kayak sekedar membaca kayak di apa Namanya Instagram, berita-berita di media sosial. Jadi adaptasinya cepat saja. Soalnya kan sekarang di era digital globalisasi ini,	

		siswa-siswa sudah diperkenalkan untuk membaca artikel atau berita-berita di media sosial. Jadi kalau buat saya adaptasinya, siswa jauh lebih cepat buat di platform digital ini.	
	3	Saya tidak merasa kesulitan karena, saya terbiasa menggunakan platform digital juga	
	4	Masalah yang saya hadapi gitu ya, kalau masalah yang saya hadapi itu tadi mungkin ya, apa ya, nggak ada Kalau misalkan ada yang ke-distract ya itu satu masalah notifikasi, kalau buat bacaannya sendiri atau pemahamannya sendiri itu menurut saya jelas sih nggak ada masalah apa-apa.	
	5	kalau misalkan ada terjadinya trouble di link tersebut atau website tersebut ya saya tanya kayak gimana nih cara mengatasinya bu, kok di gadget ini tuh trouble atau not found page-nya gitu kalau dari guru sendiri ya memberikan arahan kayak mungkin jaringannya atau mungkin linknya lagi error gitu namun seperti yang saya baca-baca kemarin tuh gak ada trouble sih jadi lancar-lancar saja kayak gitu.	

FORMAT TRANSKRIPSI WAWANCARA SISWA

Hari/Tanggal	:	Kamis, 28 Mei 2025	Tempat	:	SMAN 1 Blitar
Unit Kasus	:	Digital Technologies	Informant	:	5 Siswa Kelas XI-3 – XI-1
Kode Wawancara	:	INT/STD 4	Instrumen	:	<i>Recording/Interview Notes</i>
Catatan	:	Indept interview, Probbing, Hindari <i>Leading</i>, Pertanyaan lanjutan			

Sub Fokus	No	Transkrip Wawancara	Catatan (Coding)
Implementasi	1	Kalau pengalaman saya sendiri selama ini saya cukup merasa terbantu karena saya kan orangnya harus tipe yang visual sama mendengarkan juga. Jadi kadang saya lebih prefer kalau yang menggunakan dari digital daripada di buku karena biasanya juga dikasih video atau enggak ada suaranya juga.	IRI
	2	Kebanyakan guru memandu, beberapa ada yang bisa, beberapa ada yang nggak mau membantu sama sekali. Jadi kadang harus belajar sendiri.	
	3	Terkadang saya juga perlu bantuan dari guru dan juga teman-teman.	
	4	Selama ini saya merasa sangat tertarik dengan pembelajaran berbasis digital.	

	5	Ada banyak. Soalnya kalau saya memakai platform digital itu lebih jarang ngantuk. Kalau dibandingkan dengan tradisional itu saya sering mengantuk dan merasa bosan.	
Evaluasi	1	Sejauh ini, iya. Saya cukup tertarik gara-gara platform digitalnya itu.	ERI
	2	Perasaan saya cukup merasa terhibur dan juga merasa lebih fokus daripada dari buku, karena di platform digital itu kan ada visual menarik yang dari ponsel kan, terus itu bisa membuat saya lebih serius, lebih tenang.	
	3	Cukup positif dan beliau sering mendukung kegiatan tersebut kadang di salah-salah pembelajaran juga.	
	4	Kalau platform digital saya biasanya hampir sekitar 2 jam bisa menyelesaikan beberapa buku. Kalau untuk buku tradisional biasanya sampai 3 hari, kalau yang digital itu cuma 3 hari.	
Tantangan	1	Mungkin internetnya yang kurang dan juga mungkin beberapa penggunaan bahasa yang kurang daripada buku tradisional.	CRI
	2	Saya beradaptasinya cukup agak lama, sekitar 2 tahun ketika covid kemarin baru mulai lambat laun mulai menyukai membaca di platform digital.	
	3	Sejauh ini cukup tidak, soalnya saya gampang beradaptasi dan juga gampang mencari solusinya juga.	
	4	Kadang mungkin koneksi jaringannya atau mungkin cara guru menyampaikan prosedurnya.	
	5	Biasanya guru-guru akan membantu dan langsung memberikan arahan dengan... Mungkin memberikan, kalau misalnya koneksinya kurang akan memberikan hotspot atau mungkin diarahkan ke tempat wifi yang lebih, gitu. Oke, kakak selesai.	

FORMAT TRANSKRIPSI WAWANCARA SISWA

Hari/Tanggal	:	Kamis, 28 Mei 2025	Tempat	:	SMAN 1 Blitar
Unit Kasus	:	Digital Technologies	Informant	:	5 Siswa Kelas XI-3 – XI-1
Kode Wawancara	:	INT/STD 5	Instrumen	:	<i>Recording/Interview Notes</i>
Catatan	:	Indept interview, Probbing, Hindari <i>Leading</i>, Pertanyaan lanjutan			

Sub Fokus	No	Transkrip Wawancara	Catatan (Coding)
Implementasi	1	Pengalaman saya cukup terkesan, karena saya emang suka membaca novel atau buku Bahasa Inggris di platform digital. Jadi menurut saya ini lumayan menyenangkan dan menarik.	IRI
	2	Ya, guru memberikan penjelasan yang cukup jelas tentang bagaimana mengakses dan membaca teks di platform tersebut.	
	3	Saya setelah membaca instruksi bagaimana cara menggunakannya, saya langsung bisa memahami sebagian besar instruksinya.	
	4	Saya merasa lebih tertarik dengan pembelajaran membaca berbasis digital karena sebagai Gen Z saya lebih suka mengakses sesuatu di handphone. Jadi menurut saya, saya lebih tertarik membaca di Atau secara digital.	
	5	Iya, ada perbedaan. Kalau di platform digital itu, saya lebih sering, apa ya, mata saya lebih sering lebih sering kayak menggulir layar dan kadang suka nggak fokus karena ada notifikasi. Tapi kalau di buku cetak, saya bisa lebih fokus soalnya kan cuma buku aja. Lebih cepat dan lebih fokus dalam membaca buku.	
Evaluasi	1	Tertarik soalnya kalau misalnya habis membaca gitu, gampang tinggal membuka aplikasi lain di HP. Misalnya Google Translate itu lebih lebih simple. Jadi, tertarik.	ERI
	2	Lumayan senang, karena bisa mencoba hal baru. Kan kalau baca secara digital kan beda ya sama yang baca buku secara metode tradisional. Jadi, menurut saya lumayan menyenangkan ya. Tapi, minusnya juga agak capek karena matanya jadi ngadep layar terus.	
	3	Guru memberikan komentar secara langsung di kelas, kadang juga lewat pesan di WA, di grup. Umpan baliknya membantu saya tahu apa yang sudah baik dan apa yang harus diperbaiki.	

	4	Kalau yang digital itu butuh waktu lebih lama. Karena menurut saya, itu jadi kayak terganggu sama notifikasi gitu lho kak. Tapi kalau di buku, nggak ada notifikasi kan, cuma kertas sama harusan doang. Jadi bisa lebih cepat dan fokus.	
Tantangan	1	Kendalanya cuma koneksi internet, kadang jadi nggak stabil, terus gambarnya jadi nggak kelihatan atau teksnya nggak muncul.	CRI
	2	Saya mencoba beradaptasi dengan mengikuti penunjuk guru. Terus, kalau misalnya ada kendala-kendala lain. saya tanya ke guru yang tidak saya paham itu yang mana.	
	3	Nggak begitu. Langsung bisa.	
	4	Saya langsung minta bantuan kepada guru saya kalau ada kendala	
	5	Cukup membantu sih. Guru saya memberikan panduan step by step-nya terhadap kendala-kendala yang saya utarakan.	

Direview dan divalidasi oleh Dian Fadhilawati, M.Pd. dan Adin Fauzi., M.Pd. pada tanggal 5 Mei 2025

Blitar, 5 Mei 2025
Reviewer dan Validator

Dian Fadhilawati, M.Pd.
NIDN. 0711048103

Adin Fauzi, M.Pd.
NIDN. 0702069301

Appendix 2: Codification List

No	Coding	Penjelasan
1	INT	Interview
2	TCH	Teacher
3	STD	Student
4	PRL	Preliminary
5	PRI	Preparation of Reading Instruction
6	IRI	Implementation of Reading Instruction
7	ERI	Evaluation of Reading Instruction
8	CRI	Challenge of Reading Instruction
9	TI	Teacher Interview
10	SI	Student Interview
11	OB	Observation
12	DC	Documentation
13	OAS	Ovi Aulia Sari, S.Pd
14	LSLN	Loselen
15	SRLY	Sherly
16	BRLN	Brillian
17	ARCT	Archita
18	ANDY	Anindya

Appendix 3: Triangulation Format

No.	Research Findings	Data Source 1: Interview	Data Source 2: Observation	Data Source 3: Documentation
1	Planning Reading Instruction by Applying Digital Technologies	The teacher explained platform selection criteria (usability, material suitability, interactive features). Created customized lesson plans integrating digital technology with clear learning objectives. Aligned reading materials with CP/ATP curriculum standards and selected appropriate texts based on student abilities and interests.	Observed teacher preparing lesson plans and selecting digital platforms. The teacher reviewed curriculum alignment and designed pre-reading, during-reading, and post-reading activities. This plan makes the learning process more focused with student-centered learning strategies. The use of platforms such as Padlet, Mentimeter, Kahoot, and Google Forms is planned to create dynamic learning.	Teacher module and screenshot platform, digital and test material
2	The Implementation of Reading Instruction by Applying Digital Technologies	The teacher conveys the learning instructions in a systematic way, both through oral and written explanations. He also utilizes visual aids such as a projector to demonstrate the use of the platform. Meanwhile, the students found it helpful that the platform is easy to access and comes with an attractive visual display.	Students actively used smartphones/laptops to access digital reading platforms. Teacher demonstrated platform usage through projector and moved around class providing guidance. The teacher's step-by-step, multimodal explanations (oral, PDF, or video) helped most students understand how to use the platform. Student-centered learning approach with collaborative activities observed.	Photos of the platform digital

3	The Evaluation of Reading Instruction by Applying Digital Technologies	Teachers compare student learning outcomes before and after the use of the digital platform, measuring text comprehension, analytical skills, and vocabulary improvement. Students showed increased interest and better comprehension.	The teacher monitors students' progress and comprehension during digital reading activities. Teachers provide constructive feedback through class comments, discussions, or digital platforms (Google Classroom, WA Group). Students with low digital literacy skills or who are accustomed to conventional methods experience difficulties adapting at first, but in general, digital learning is considered more interesting and flexible.	Photos of teacher feedback notes
4	The Challenges faced by the teacher in Implementing Digital Technologies in Reading Instruction	The main challenges faced were unstable internet connectivity, limited device access, and insufficient internet quota for the students.	Observed technical difficulties with internet connection, device compatibility issues, and student difficulties with platform navigation. Teachers must also be more active in providing individual assistance, especially for students who are not yet familiar with the platform. Students experience obstacles such as unstable internet connections, limited devices, and confusion when using certain digital features. Some students experience technical difficulties such as login problems or slow access due to internet connections, and some students find it difficult to understand the reading material.	Screenshot internet problem

Appendix 4: Teaching Module

MODUL AJAR BAHASA INGGRIS KELAS XI

Topik: Narrative Text (Reading Comprehension) via Let's Read Asia

Identitas Modul

Mapel: Bahasa Inggris

Kelas: XI

Fase: Fase F

Alokasi Waktu: 2 x 45 menit

Platform Pendukung: Let's Read Asia, New Sela & CommonLit, Padlet, Mentimeter Google Form, Google Classroom

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi unsur kebahasaan dan struktur teks naratif.
 2. Memahami isi cerita naratif melalui bacaan digital.
 3. Menyampaikan kembali inti cerita secara lisan dan tertulis.
 4. Mengekspresikan pendapat terhadap nilai moral cerita.
-

Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik mampu memahami, mengevaluasi, dan menanggapi teks naratif berbentuk cerita pendek (short stories) dari berbagai sumber, termasuk digital.

Materi Pokok

Genre: Narrative Text

Struktur Teks: Orientation, Complication, Resolution

Unsur Kebahasaan: Past tense, time conjunctions, action verbs, direct & indirect speech

Nilai Moral dari cerita

Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (Eksplorasi 2 x 45 Menit)

Tahapan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Media
<i>Pre-reading</i> (10')	Menyampaikan tujuan dan mengarahkan siswa login ke Let's Read. Guru siapkan link alternatif (PDF/print).	Siswa membuka platform Let's Read Asia.	Proyektor, PDF, link Let's Read
<i>While-reading</i> (25')	Membimbing siswa membaca cerita The King Secret . Guru membagi tugas memahami tokoh, setting, dan konflik.	Siswa membaca teks, mencatat kosakata sulit, dan menjawab pertanyaan awal.	Buku digital, Kamus daring
<i>Post-reading</i> (20')	Menggunakan buku catatan untuk refleksi: Apa pesan moral cerita ini menurutmu?	Menulis pendapat pada masing-masing buku catatan.	Buku catatan
<i>Penutup</i> (5')	Menyimpulkan isi cerita, memberi tugas lanjutan.	Mendengarkan, mencatat tugas.	-

Pertemuan 2 (Elaborasi dan Refleksi 2 x 45 Menit)

Tahapan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Media
<i>Pembukaan</i> (5')	Guru mereview isi bacaan &	Siswa menjawab kuis tentang cerita.	Google Form
<i>Elaborasi</i> (25')	Menjelaskan struktur teks naratif. Guru minta siswa membuat ringkasan berdasarkan struktur (Orientation, Complication, Resolution) dan membagikan link kuis pada Google Form.	Siswa membuat ringkasan singkat cerita secara kelompok dan mengerjakan kuis pada Google Form secara individu	Buku catatan dan Google Form
<i>Refleksi</i> (10')	Diskusi nilai moral dan relevansi dengan kehidupan.	Menyampaikan pendapat secara lisan.	Kelas daring/luring

Tahapan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Media
Penutup (5')	Bertanya tentang refleksi pada hari itu	Tanya jawab	

Strategi Diferensiasi & Antisipasi Kendala

Area	Strategi
Akses Teknologi	Guru menyiapkan versi cetak/PDF cerita untuk siswa dengan kendala koneksi/perangkat.
Pemahaman Lambat	Penjelasan multimodal (lisan, visual, video) dan pendampingan saat diskusi kelompok.
Partisipasi Rendah	Pembentukan kelompok kecil, rotasi tugas, serta dukungan peer-to-peer learning.

Asesmen dan Rubrik Penilaian

1. Kuis Pemahaman Cerita (Google Form)

Bentuk: Pilihan Ganda

Skor maksimal: 100 poin

2. Ringkasan Cerita (Individu/Kelompok)

Aspek	Kriteria	Skor Maks
Struktur Naratif	Lengkap (Orientation, Complication, Resolution)	10
Bahasa	Akurat penggunaan past tense dan vocabulary	10
Koherensi	Alur logis dan mudah dipahami	10
Total		30 poin

3. Refleksi Moral (Buku Catatan)

Aspek	Kriteria	Skor Maks
Ketepatan Isi	Relevan dengan isi cerita	10
Argumentasi	Alasan logis dan personal	10
Bahasa	Kosakata sesuai, tata bahasa baik	10
Total		30 poin

4. Partisipasi Digital (Observasi Guru)

Aspek	Skor
Aktif login, menjawab kuis, menulis refleksi	20 poin

Penutup dan Umpan Balik

Guru memberikan umpan balik melalui:

Diskusi kelas luring atau WA Group

Kuis dengan skor langsung di Form

Appendix 5: Certificate of Research Permission



UNIVERSITAS ISLAM BLITAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Sekretariat / Kampus : Jl. Majapahit No.04 Telp. (0342) 813145 Blitar

Nomor : 03 /381/DK.08/X/2024 Blitar, 22 Oktober 2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian Awal

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala SMA Negeri 1 Blitar
Di Tempat

Assalamu 'alaikum wr wb,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Penelitian Mahasiswa FKIP Universitas Islam Blitar, maka bersama kami memohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan dan diberikan rekomendasi untuk melaksanakan Kegiatan Penelitian yang akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Blitar yang akan dilaksanakan pada 1 - 30 November 2024. Adapun data mahasiswa kami yang akan melaksanakan kegiatan adalah sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Prodi
1	Mada Gymnastiar A N	21108810016	Pendidikan Bahasa Inggris
2	Jova Zirga M. M	21108810023	Pendidikan Bahasa Inggris

Demikian surat permohonan ini kami buat atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr wb.


Dekan FKIP UNISBA
Dr. Suyitno, M. Pd.
NIK. 071070470



UNIVERSITAS ISLAM BALITAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Sekretariat / Kampus : Jl. Majapahit No.04 Telp. (0342) 813145 Blitar

Nomor : 03/116/DK.08/IV/2025 Blitar, 23 April 2025
Lampiran :
Perihal : Permohonan Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala SMA Negeri 1 Blitar

Di Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan kami memohon Bapak/Ibu untuk memberikan bantuan dan fasilitas kepada mahasiswa kami.

Nama : Jova Zirga Maijawa Mahendra

NIM : 21108810023

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Untuk mendapatkan izin dalam pelaksanaan Penelitian Tugas Akhir/Skripsi di:

Tempat : SMA Negeri 1 Blitar

Tanggal : 28 April 2025 - 20 Juni 2025

Judul Skripsi : The Implementation of Digital Technologies in Reading Instruction:
A Case Study in SMAN 1 Blitar

Demikian surat permohonan ini kami buat, besar harapan kami Bapak/Ibu berkenan mengabulkan permohonan ini. Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan rasa hormat dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Mengetahui,
Dekan FKIP UNISBA

Dr. Drs. Suyitno, M. Pd
NIK: 071070470



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 KOTA BLITAR
Jl. A. Yani 112 Blitar Telp.(0342) 801414 Fax.(0342) 813200
Website : www.sman1blitar.sch.id Email : info@sman1blitar.sch.id
BLITAR66131

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.8.1/293/101.06.11.1/2025

Menindaklanjuti surat dari Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Blitar (Kabupaten Blitar-Kota Blitar)
Nomor : 000.9/665/101.06.11/2025 tanggal 24 April 2025 perihal Izin Penelitian.

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dra. WIWIK DWIASTUTIK, M.Pd.
NIP : 19671126 200501 2005
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.1, IV/b
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Blitar

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : JOVA ZIRGA MAJAYA MAHENDRA
NIM : 21108810023
Universitas : Universitas Islam Balitar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMA Negeri 1 Kota Blitar tanggal 28 April s.d. 20 Juni 2025, dengan judul Penelitian " The Implementation of Digital Technologies in Reading Instruction : a Case Study in SMAN 1 Blitar ".

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 19 Juni 2025
Kepala SMA Negeri 1 Blitar,

Dra. WIWIK DWIASTUTIK, M.Pd.
Pembina Tk.1
NIP. 19671126 200501 2005

Appendix 6: Documentations

